

**PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK PENGENTASAN
KEMISKINAN (STUDI KASUS BAZNAS KOTA
PEKALONGAN TAHUN 2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

AISA SARAHENDA JALIL
NIM. 3617031

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK PENGENTASAN
KEMISKINAN (STUDI KASUS BAZNAS KOTA
PEKALONGAN TAHUN 2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

AISA SARAHENDA JALIL
NIM. 3617031

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisa Sarahenda Jalil
NIM : 3617031
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN (STUDI KASUS BASZNAS KOTA PEKALONGAN TAHUN 2021)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 November 2022

Yang Menyatakan,



Aisa Sarahenda Jalil
NIM. 3617031

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata, Soko, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aisa Sarahenda Jalil

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

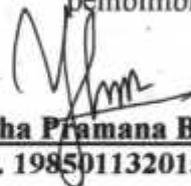
Nama : Aisa Sarahenda Jalil
NIM : 3617031
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **PENGELOLAAN ZAKAT MAL UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN (STUDI KASUS BAZNAS KOTA PEKALONGAN 2021)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasalamu'aliakum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 15 November 2022
pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AISA SARAHENDA JALIL**
NIM : **3617031**
Judul Skripsi : **PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK PENGENTASAN
KEMISKINAN (STUDI KASUS BAZNAS KOTA
PEKALONGAN TAHUN 2021)**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 19770123 2003121001

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag. C
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, tertanggal 22 Januari Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

D. Syaddad (*Tasydid*, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak hentinya saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan keberhasilan saya mengerjakan skripsi ini mampu menjadi awal untuk menggapai keberhasilan besar lainnya. Saya persembahkan sayang dan cinta ini kepada:

1. Allah SWT, Yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Hj. Masdiana Br. Bg dan Bapak Ir. H. Jalel Hasibuan yang telah sabar mendidik saya menjadi anak yang mandiri, kuat, dan pantang menyerah. Serta segala cinta dan dukungan yang luar biasa untuk kesuksesan saya.
3. Untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Kak Nancy, Bang Badar dan Cesilia yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk orang yang special buat saya saat ini, Ade ginda Wardana Harahap yang selalu memberikan support systemnya.
6. Terimakasih kepada ketua jurusan Manajemen Dakwah Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, yang telah membantu semua hal berkaitan dengan skripsi saya.
7. Terimakasih kepada Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
8. Terima kasih kepada Tim Recehan, Tim Arisan semester tua, Putri, Izza, Nanda, Tsania, Virly, Mehda, Indri, Pras, Mas Riqfi dan semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

-Mimpiku hari ini adalah kenyataanku hari esok-

ABSTRAK

Jalil, Sarahendra, Aisa, 2022. *Pendistribusian ZIS Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus Baznas Kotapekalongan 2021)* Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Wirayudha Pranama Bhakti, M.Pd.

Kata kunci: pendistribusian, ZIS, pengentasan kemiskinan

Pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang diorganisasikan dalam bentuk suatu badan atau lembaga. zakat mal ialah kepemilikan barang atau sesuatu yang dapat dimiliki atau dikuasai dan dapat digunakan sebagaimana pada umumnya, zakat maal juga dapat diartikan zakat kekayaan yang harus dikeluarkan dalam jangka waktu satu tahun sekali yang sudah memenuhi nisab yang meliputi ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil profesi. Sedangkan pengentasan kemiskinan adalah Seperangkat tindakan, baik ekonomi maupun kemanusiaan, yang dimaksudkan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1. bagaimana pendistribusian ZIS amal pada BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2021?. 2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada pendistribusian ZIS untuk mengentaskan kemiskinan BAZNAS Kota Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah 1 untuk mengetahui pendistribusian ZIS pada BANAS Kota Pekalongan pada tahun 2021 serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada pendistribusian ZIS untuk mengentaskan kemiskinan BAZNAS Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menyatakan Metode konsumtif yang dijalankan BAZNAS Kota pekalongan dalam program yang ada bisa dikatakan efektif. dalam pengentasan kemiskinan dan metode konsumtif dengan metode ini penyaluran zakat produktif BAZNAS di Kota Pekalongan telah berjalan dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan mustahik setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya regulasi Undang-Undang mengenai pengelolaan zakat sehingga BAZNAS ditingkat daerah sangat terstruktur dan penghambatnya ialah kurang keterbatasan Dana yang masuk dalam pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan memberikan efek yang sangat besar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pendistribusian ZIS Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2021)”. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata menuju ke zaman yang berakhlakul karimah.

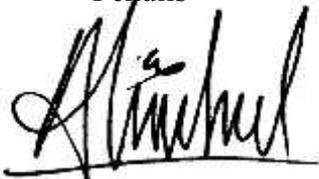
Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial. Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Adurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN KH. Adurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Wirayuda Pramna Bhakti, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh rasa sabar sampai skripsi ini selesai dengan baik.
5. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khairal Jaza Jazakumullah Khairan katsiran*. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak. Sekian dan terimakasih.

Pekalongan, 21 November 2022

Penulis



AISA SARAHENDRA JALIL
NIM. 3617031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian yang Relevan.....	15
F. Kerangka Berpikir	19
G. Metode Penelitian	20
1. Jenis dan Desain Penelitian.....	20
2. Sumber Data	21
3. Teknik pengumpulan data.....	22
4. Teknik Analisis Data	23
H. Sitematis Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pengelolaan Zakat	26
B. Kajian tentang konsep zakat.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA PEKALONGAN	
A. Profil BAZNAS Kota Pekalongan.....	49
1. Sejarah	49
2. Tujuan	51
3. Struktur kepengurusan BAZNAS Kota Pekalongan.....	52
4. Visi dan Misi BAZNAS Kota Pekalongan	54
5. Program pendayagunaan BAZNAS Kota Pekalongan	54
6. Legalitas BAZNAS Kota Pekalongan	56
B. Pengelolaan ZIS untuk pengentasan kemiskinan (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2021)	57
C. Pengelolaan ZIS untuk pengentasan kemiskinan (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2021)	67

BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT MAL DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN

A. Analisis pendistribusian ZIS untuk pengentasan kemiskinan BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2021	69
B. Analisis faktor penghambat dan pendukung pada pengelolaan ZIS BAZNAS Kota Pekalongan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan perintah Allah bagi seseorang yang kondisi finansialnya sudah lebih dari cukup, zakat secara bahasa memiliki beberapa makna, yaitu *Al-barkatu* (keberkahan), *Al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *Ath-thaharatu* (kesucian), dan *Ash-sholahu* (kebesaran).¹ Sedangkan pengertian zakat menurut istilah syara', zakat adalah rukun Islam ketiga setelah syahadat dan shalat, zakat merupakan bentuk kewajiban yang terpenting pada umat Islam dalam rangka berempati kepada sesama. Zakat juga diartikan sebagai hitungan tertentu dari harta dan sejenisnya dimana *syara'* mewajibkan mengeluarkannya kepada para fakir, dan sejenisnya dengan syarat-syarat khusus.²

Salah satu tujuan zakat ialah mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan, hal ini guna memberi pertolongan bagi orang-orang yang fakir dan orang-orang yang memerlukan bantuan. Zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu melakukannya, dan bisa mendorong mereka untuk meraih

¹ Didin Hafidhudin, "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*", (Jakarta: Gema Insani, 2002) hlm. 7

² Ahmad Atabik, "*Peranan Zakat Dalam engentasan Kemiskinan*", Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hlm. 341

kehidupan yang layak. Dengan ini masyarakat akan terlindung dari penyakit kemiskinan, dan negara akan terpelihara dari penganiayaan dan kelemahan.³

Tujuan ini juga senada dengan sejarah zakat pada zaman nabi, sejarah mencatat bahwa zakat telah disyari'atkan sejak Nabi Muhammad SAW, masih berada di Makkah bersamaan dengan perintah mendirikan shalat. Sebab, ayat tentang perintah membayar zakat senantiasa beriringan dengan perintah mendirikan shalat. Di dalam Al-Qur'an terdapat tidak kurang dari 82 ayat yang berisi perintah menunaikan zakat bersamaan dengan perintah mendirikan shalat, baik perintah tersebut ada yang menggunakan lafal shadaqah maupun zakat. Dari sekian ayat itu diantaranya adalah ayat-ayat makkiyyah. Ini ditandai dengan perhatian Islam terhadap penanggulangan dan problem kemiskinan dan orang-orang miskin dapat dilihat dari kenyataan bahwa Islam semenjak awal munculnya telah memperhatikan masalah sosial penanggulangan kemiskinan tersebut dapat dipahami bahwa zakat menekankan pentingnya kemasalahatan.⁴

Persoalaan kemiskinan menarik untuk dibahas, hal ini karena kemiskinan membicarakan aspek kemanusiaan. Kemiskinan merupakan kenyataan abadi dalam kehidupan manusia dan menjadi problem disetiap negara, tak terkecuali

³ Ahmad Syafiq, "Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial", Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hlm 389-390

⁴ Ahmad Atabik, "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan", Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hlm. 345-346

di negara Indonesia. Dari kemiskinan dapat dipastikan akan mengakibatkan dampak tersendiri, salah satunya ialah ketimpangan yang menyebabkan kesejahteraan masyarakat yang rendah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota pekalongan mencatatkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021) angka kemiskinan mengalami naik turun tiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebanyak 390.555 jiwa, pada tahun 2018 sebanyak 415.172 jiwa, pada tahun 2019 sebanyak 425.026, pada tahun 2020 berjumlah 4620.789 jiwa dan untuk tahun 2021 berjumlah jiwa 480.415jiwa. Jumlah kemiskinan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tentu dikarenakan dari merebaknya virus corona.⁵

Indonesia sebagai negara hukum, pencatat administrasi atau yang berwenang mengelola zakat ialah BAZNAS seperti yang terdapat dalam pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011.⁶ Dasar hukum ini senada dengan tujuan pengelolaan zakat secara formal yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

⁵ <http://pekalongan.kota.bps.go.id/23/kemiskinan.html> diakses pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 01: 00

⁶ Undang-Undnag Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Menurut Al-Qordhawi bahwa peran zakat dalam pengentasan kemiskinan ialah suatu keniscayaan, meskipun strategi dalam pelaksanaan banyak mengalami kendala dan juga bukan hanya terbatas mengenai pengentasan kemiskinan, namun bertujuan pula mengatasi permasalahan-persmasalahan kemasyarakatan lainnya.⁷ Potensi zakat di Kota Pekalongan menunjukkan jumlah yang sangat fantastis. Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan penelitian di BAZNAS Kota Pekalongan dalam regulasi pertahunnya mencapai diatas 3 milyar rupiah dari jumlah keseluruhan yang berhasil terhimpun.⁸

Badan amil zakat nasional Provinsi untuk tingkat wilayah dan badan amil zakat nasional Kabupaten atau Kota untuk tingkat daerah. Adanya kelembagaan zakat, pemerintah mengharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada. Pada tahun 2018 BAZNAS kota pekalongan mengadakan program mentasarufkan 264 pedagang. Hal ini memproduktifkan sumber daya manusia agar hidup lebih layak dalam waktu yang tak terjangkau.

Program pengelolaan BAZNAS Kota Pekalongan kepada para pedagang sebagai salah satu bentuk pendistribusian zakat produktif. Namun dalam pendistribusian pada tahun 2021 dimana tahun itu adalah tahun paceklik

⁷ Ahmad Atabik, "*Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*", Jurnal, zakat dan wakaf hlm. 358

⁸ Ahmad Slamet Irfan, Wakil ketua III BAZNAS Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 2 Juni 2022

dikarenakan adanya wabah covid-19 yang melanda hampir diseluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di Kota Pekalongan, dengan adanya krisis kesehatan pada tahun tersebut tentu berikabat dalam segi ekonomi.

Masyarakat kecil yang berada diwilayah Kota Pekalongan banyak yang terkena dampak ini, hal ini BAZNAS Kota Pekalongan memberikan bantuan untuk para korban melalui pemberian modal bagi para korban yang memiliki usaha, hanya saja berbeda cara penyalurannya dengan sebelumnya pada tahun 2018. Ditahun 2021 pemeberian modal usaha melalui 16 Unit Panitia Zakat Masjid di Kota Pekalongan dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000 untuk setiap masjid. Dan untuk potensi zakat sendiri di BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2021 itu mencapai 1.452.904.000 Rupiah. Hal ini menjadikan zakat sebagai salah satu solusi dalam pengentasan kemiskikan dan memberdayakan masyarakat.⁹

Berdasarkan uraian peneliti diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pendistribusian ZIS Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2021)”**.

⁹ Fatkhur Rahman, Kepala Bidang Bidang Pengumpulan BAZNAS Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 10 April 2022.

B. Rumusan masalah

Bersumber pada penjelasan latar belakang serta mencermati pokok-pokok permasalahan diatas, hingga yang jadi pokok kasus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendistribusian ZIS untuk pengentasan kemiskinan di BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2021?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada pendistribusian ZIS untuk pengentasan kemiskinan di BAZNAS Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program zakat pada BAZNAS Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada pendistribusian ZIS untuk pengentasan kemiskinan di BAZNAS kota Pekalongan.

D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru, khususnya terhadap kajian pendistribusian ZIS serta upaya-upaya pengentasan kemiskinan.
 - b. Penelitian ini bersifat akademis yang berguna sebagai khasanah atau pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada kajian pendistribusian ZIS serta upaya-upaya pengentasan kemiskinan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atas pentingnya memahami tentang bagaimana kajian pengelolaan ZIS serta upaya-upaya pengentasan kemiskinan di BAZNAS Kota Pekalongan di daerah lain, juga untuk Mahasiswa Manajemen Dakwah kelak ketika sudah berkeluarga.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Kajian konsep pengelolaan zakat

Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pengembangan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain. Zakat harus memiliki mekanisme dan sistem kontrol yang jelas. Hal tersebut bisa dilakukan dengan lembaga terkait. Dengan adanya kewajiban membayar zakat maka orang yang membayar zakat tidak akan pernah habis dan menjadi amal ibadah bagi yang membayarnya. Bentuk ibadah yang bersifat sebagai nilai sosial maka sangat strategis dalam adidaya zakat, pengelolaan sangat

penting keberadaanya.¹⁰

Pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang diorganisasikan dalam bentuk suatu badan atau lembaga. Pengumpulan zakat dilakukan oleh badan amil zakat dengan cara menerima atau mengambil dari muzakki atas dasar pemberitahuan dari muzakki.¹¹

Penyaluran zakat adalah kegiatan membagikan dana dari petugas pengelolaan dana kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai dengan aturan yang berlaku. Penyaluran zakat dilakukan setelah diadakannya pengumpulan zakat oleh orang yang telah ditunjuk untuk mengumpulkan zakat dari warga Negara. Sistem pengelolaan zakat yang dilakukan haruslah mampu mengangkat dan meningkatkan taraf hidup umat Islam, terutama untuk penyandang masalah sosial. Untuk pendayagunaan hasil pengumpulan zakat dilakukan dalam dua pola, yaitu pola konsumtif dan pola produktif.

¹⁰ Ambok Pangiuk, "*Pengelolaan Zakat Di Indonesia*", (Jambi: Forum Pemuda Aswaja, 2020), hlm. 33

¹¹ Ambok Pangiuk, "*Pengelolaan Zakat Di Indonesia*", (Jambi: Forum Pemuda Aswaja, 2020), hlm.34

Para amilin zakat diharapkan mampu melakukan pembagian porsi pengumpulan zakat konsumtif dan zakat produktif. Program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara konsumtif bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahiq melalui pemberian langsung, maupun melalui lembaga-lembaga yang mengelola fakir miskin, panti asuhan, maupun tempat-tempat ibadah yang mendistribusikan zakat kepada masyarakat. Sedangkan program penyaluran hasil pengumpulan zakat produktif dapat dilakukan melalui program bantuan pengusaha lemah (modal kerja), pendidikan gratis dalam bentuk beasiswa dan pelayanan kesehatan gratis.¹²

b. Pengertian zakat

Zakat ialah mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisabnya untuk orang-orang yang berhak menerimanya. Pada pengertian yang lain, zakat juga berarti pemindahan kepemilikan harta tertentu untuk orang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat sebagai rukun Islam ketiga. Setelah sholat, dipandang sebagai bentuk kewajiban agama terpenting yang dibebankan kepada umat Islam. Zakat adalah ibadah yang tidak dapat diganti dengan model apapun.

¹² Ambok Pangiuk, "*Pengelolaan Zakat Di Indonesia*", (Jambi: Forum Pemuda Aswaja, 2020), hlm.40

Selain suatu kewajiban bagi umat Islam, melalui zakat, Al-quran menjadikan suatu tanggung jawab bagi umat Islam untuk tolong menolong antar sesama. Dalam kewajiban zakat, terkandung unsur moral sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral zakat mengikis habis *ketamakan* dan keserakahan orang kaya, menyucikan jiwa orang yang menunaikannya dari sifat kikir, menyucikan dan mengembangkan harta miliknya. Walaupun secara *dzahir* harta muzakki berkurang jumlahnya. Namun, secara hakikatnya harta tersebut berkembang dan akan bertambah keberkahannya. Zakat merupakan manifestasi rasa syukur atas nikmat Allah SWT.

c. Kajian tentang konsep zakat

1) Pengertian zakat, infaq dan Shodaqoh

Zakat merupakan pembersih diri dan harta dari kemungkinan diperoleh dengan jalan tidak halal. Zakat berasal dari akar kata *zaka* yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan berkembang. Adapun menurut istilah syariat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan kepada orang yang berhak menerimanya karena telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Zakat merupakan pembersih diri dan harta dari kemungkinan diperoleh dengan jalan tidak halal. Membayar zakat juga akan membuat harta semakin tumbuh dan berkembang. Infaq

merupakan ibadah social yang sangat utama. Kata infaq mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta di jalan Allah tidak akan mengurangi harta, tetapi justru akan semakin menambah harta. Shodaqoh/Sedekah adalah pemberian sesuatu yang bersifat kebaikan, baik berupa barang maupun jasadari seseorang kepada orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan apapun selain ridha Allah.

Selain suatu kewajiban bagi umat Islam, melalui zakat, Al-quran menjadikan suatu tanggung jawab bagi umat Islam untuk tolong menolong antar sesama. Dalam kewajiban zakat, terkandung unsur moral sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral zakat mengikis habis *ketamakan* dan keserakahan orang kaya, menyucikan jiwa orang yang menunaikannya dari sifat kikir, menyucikan dan mengembangkan harta miliknya. Walaupun secara *dzahir* harta muzaki berkurang jumlahnya. Namun, secara hakikatnya harta tersebut berkembang dan akan bertambah keberkahannya. Zakat merupakan manifestasi rasa syukur atas nikmat Allah SWT.¹³

¹³ Rozalinda, “*Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*”, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hlm, 248.

2) Dasar hukum zakat

Al-Baqrah 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي

كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Al-Baqrah 267,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنْ

الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا

فِيهِ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ ٢٦٧

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.

At-Taubah 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكِّنَ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

3) Tujuan zakat

Dalam pengelolaan zakat di era modern saat ini ada dua faktor yang umat Islam kehilangan kemaslahatan dan kemanfaatan. Pertama, menghilangnya spirit religiositas dalam pemenuhan dan penggunaan keuangan negara disebabkan oleh pandangan sekularisme yang melanda dunia Islam, hal ini menyebabkan dunia Islam kehilangan daya dorong internal yang sangat vital. *Kedua*, tidak digunakannya berbagai mekanisme yang berbau Islam, justru dunia Islam kehilangan metode mensejahterakan rakyatnya.

Maka dari itu, unsur pengetahuan mengenai pentingnya mengetahui suatu tujuan perintah dalam ajaran Islam. Dalam hal ini yang di maksudkan adalah tujuan dari zakat, berdasarkan sudut pandang sistem ekonomi pasar bahwa menciptakan distribusi pendapatan menjadi merata. Selain tujuan distribusi, dalam salah satu

tujuan dari adanya perintah untuk berzakat adalah sistem pendistribusian guna kemaslatan umat Islam.¹⁴

4) Hikmah zakat

Secara umum zakat bertujuan untuk menata hubungan dua arah yaitu hubungan vertikal dengan Tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama manusia. Artinya secara vertikal, zakat sebagai ibadah dan wujud ketaqwaan dan kesyukuran seorang hamba kepada Allah atas nikmat berupa harta yang diberikan Allah kepadanya serta untuk membersihkan, mensucikan diri dan hartanya itu. Dalam konteks inilah zakat bertujuan untuk menata hubungan seorang hamba dengan tuhan sebagai pemberi rezeki. Sedangkan secara horizontal zakat bertujuan mewujudkan rasa keadilan sosial dan kasih sayang diantara pihak yang berkemampuan dengan pihak yang tidak mampu dan dapat memperkecil problema dan kesenjangan sosial serta ekonomi umat¹⁵

Dari pemaparan tujuan zakat diatas maka dapat diketahui bahwa hikmah dari zakat adalah nilai sosial sebagai pendekatan diri terhadap Allah.

¹⁴ Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, Nurul Huda, Muhammad Arief Mufraeni, Bey Sapta Utama, " *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*", (Jakarta: Kencana, 2006), hl.m 206-207

¹⁵ Ambok Pangiuk, " *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*", (Jambi: Forum Pemuda Aswaja, 2020), hlm. 17.

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian mengenai “Pendistribusian ZIS Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2021)” terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan sekaligus menjadi pedoman dalam skripsi ini, yaitu:

Penelitian yang pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh Munif Solikhan Penelitian tersebut ialah berbentuk jurnal dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia”.¹⁶ Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa zakat di Indonesia berjalan cukup progresif. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya lembaga amil zakat, serta semangat beragama yang cukup tinggi di kalangan masyarakat kita. Akan tetapi manajemen ini masih berjalan belum maksimal, nilai zakat trilyunan rupiah belum tergali secara maksimal, dan juga banyak masyarakat yang belum memiliki akses ataupun belum mengetahui program lembaga amil zakat yang telah ada, sehingga menurut penulis dana zakat belum dirasakan secara masif oleh masyarakat. Diharapkan kedepan lembaga amil zakat mampu untuk terus

¹⁶ Munif Solikhan, “*Analisis Perkembangan Manajemen Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia*”, Jurnal, Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 20, No. 01, Januari – Juni, 2020, hlm.

menghimpun, menggali dana zakat agar bisa didistribusikan kepada yang berhak, dan selanjutnya zakat bisa dirasakan manfaatnya secara menyeluruh oleh masyarakat, dan juga membantu negara untuk mensejahterakan rakyatnya.

Adapun untuk relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti itu terdapat pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas zakat, sedangkan untuk perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian. Jika penelitian yang dilakukan oleh Munif Solikhan pada subjek penelitiannya adalah manajemen zakat sedangkan untuk subjek penelitian peneliti adalah pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.

Penelitian yang kedua yakni penelitian yang dilakukan oleh Khomsatun penelitian berbentuk skripsi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)” Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha produktif masyarakat pembeda ekonomi masyarakat ada program yaitu memberikan bantuan pinjaman modal mustahiq mendapatkan zakat dengan cara memberi bantuan dana bergilir dengan memberikan modal berupa kambing untuk di ternak oleh

mustahiq dan wajib mengembalikan jika hewan yang di ternak memiliki anak, anak tersebut akan menjadi milik mustahiq dan modal awal kambing akan di berikan kepada mustahiq yang lainnya.¹⁷

Adapun untuk relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti itu terdapat pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas zakat, sedangkan untuk perbedaanya adalah terdapat pada objek penelitian, jika yang dilakukan Khomsatun bertujuan untuk memberikan meningkatkan usaha produktif masyarakat sedangkan objek yang akan peneliti teliti ialah bertujuan guna memimalisir angka kemiskinan.

Penelitian yang ketiga yakni penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Destia penelitian berbentuk skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penyajian data, diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan dilakukan sebagai berikut: pertama, melakukan perencanaan

¹⁷ Khomsatun, “*Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat*”, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2019.

(*planning*) yaitu guna menetapkan tujuan yang akan dicapai BAZNAS dan menjadi dasar dalam melakukan sesuatu. Kedua, pengorganisasian (*organizing*), pengelompokan pembagian kerja pada bidang yang ada, siapa orangnya dan apa tugas yang akan dilakukan. Ketiga, Penggerakkan (*actuating*) pelaksanaan kegiatan-kegiatan perbidang yang ada. Yaitu bidang pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Kegiatan perbidang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di awal keempat, pengawasan (*controlling*), pengawasan yang dilakukan BAZNAS yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung berupa melakukan peninjauan langsung sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Dan pengawasan tidak langsung berupa laporan tertulis.¹⁸

Adapun untuk relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneiliti itu terdapat pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas zakat, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jika penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Destia terfokus pada bagaimana pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Pelalawan, sedangkan

¹⁸ Tiwi Destia, “*Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan*”, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

peneliti terfokus pada pendistribusian zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan di BAZNAS Kota Pekalongan di Tahun 2021.

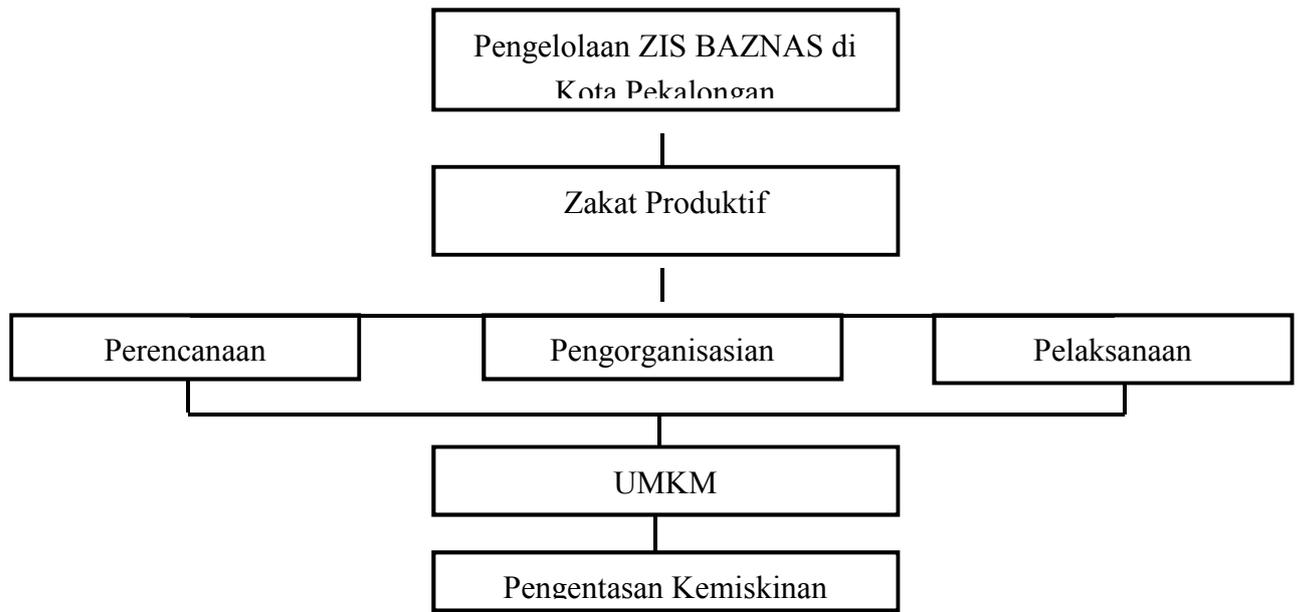
F. Kerangka Berpikir

Zakat merupakan pemberian atau pemindahan harta dari satu orang kepada orang lain atau bahkan kepada sebuah instansi yang berwenang dalam bidang zakat. Sehingga diharapkan bahwa zakat dapat memberikan maslahat bagi seseorang terutama dalam segi ekonomi.

Pengelolaan dana zakat berupa pengelolaan zakat produktif melalui pemberian modal usaha diharapkan dapat mewujudkan salah satu tujuan dari BAZNAS Kota Pekalongan yaitu dapat pengentasan kemiskinan diwilayah Kota Pekalongan. Oleh karena itu untuk melihat apakah pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga zakat sudah efektif atau belum dapat dilihat dari aspek akuntabilitas programnya. Akuntabilitas program disini berperan sebagai alat penghubung antara lembaga zakat dengan mustahiq.

Akuntabilitas program adalah pertanggung jawab yang dilakukan oleh lembaga zakat disini berarti BAZNAS Kota Pekalongan kepada mustahiq yang berkaitan dengan program-program pengelolaan zakat, khususnya dalam pendistribusian pemberian modal usaha. Dengan ini dapat dilihat apakah manajemen pengelolaan zakat yang di distribusikan sudah efektif atau belum dan apakah lembaga zakat sudah mencapai tujuannya.

Adapun kerangka berpikir ini dapat dilihat dari tahapan skema sebagai berikut:



G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda

dengan sifat dari masalah lainnya.¹⁹ Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah *field reseach* atau penelitian lapangan.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian adalah wawancara kepada Pengelolaan ZIS pada BAZNAS kota Pekalongan tentang program kerja zakat produktif.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber data sekundernya yaitu buku-buku, jurnal/artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder ini selanjutnya dikombinasikan dengan sumber data primer yang penulis dapatkan secara langsung dari narasumber yang dapat dipercaya, agar penulis memperoleh hasil dan analisa yang tepat dan akurat.²⁰

¹⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman, Literasi Media Publishing, 2016) hlm. 28.

²⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm, 128.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Penulis mengamati secara langsung melalui observasi. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti atau menulis secara sistematis terkait gejala atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian. Pengamatan dilakukan dengan mengamati pendistribusian ZIS pada BAZNAS kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dengan melaksanakan diskusi ataupun obrolan secara langsung antara periset dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik riset.²¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang Pendistribusian ZIS pada BAZNAS Kota Pekalongan dalam upaya pengentasan kemiskinan pada tahun 2021.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari informasi yang berbentuk catatan, transkrip, novel serta yang lain yang bisa digunakan selaku sumber informasi dalam riset serta tata cara dokumentasi pula digunakan

²¹ Helaludin hengki wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 84

buat mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui wawancara.²²

Setelah penulis melakukan observasi, kemudian penulis mengumpulkan data melalui dokumen sebagai berikut: Mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen atau catatan tentang pendistribusian ZIS pada BAZNAS kota Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan Metode analisis ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh di lapangan lewat wawancara mendalam, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain sehingga gampang dimengerti. Analisis informasi pula dimaknai selaku mengendalikan urutan informasi, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, jenis serta satuan penjelasan dasar.²³

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah aktivitas merangkum, memilah yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang berarti serta mencari tema dan pola informasi. Setelah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi terkumpul. Dalam penelitian ini reduksi data

²² Helaludin hengki wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 89.

²³ Helaludin hengki wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 102.

akan dilakukan setelah penulis mendapatkan data dari BAZNAS Kota Pekalongan, kemudian disederhanakan oleh penulis guna memilih data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian informasi ialah menunjukkan informasi baik dalam penjelasan pendek, ikatan antar jenis, *flowchart* serta sejenisnya.²⁴ Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai bagaimana pendistribusian ZIS di BAZNAS Kota Pekalongan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi data

Verifikasi ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi atas informasi yang sudah direduksi serta disajikan (*Display*)²⁵ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai pendistribusian ZIS di BAZNAS Kota Pekalongan.

H. Sitematis Penulisan

Agar dalam proposal ini mendapat gambaran yang jelas, maka sistematika penulisan ini akan dipaparkan dalam 5 bab.

BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

24 Mardawani, Praktis penelitian kualitatif (Yogyakarta: Cv. Budi utama, 2020) h. 66-67.

25 Sugiyono, Memahami penelitian kualitatif (Bandung,: Alfabeta, 2014), h. 93.

BAB II berupa kajian pustaka atau teori yang membahas mengenai teori manajemen, konsep dan teori pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh.

BAB III berisi uraian data dan temuan yang diperoleh dari penelitian yang disajikan dalam tiga sub bab, yaitu: Gambaran umum mengenai BAZNAS Kota Pekalongan, kemudian dilanjut pembahasan pendistribusian ZIS untuk pengentasan kemiskinan dan faktor penghambat dan pendukung pada pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.

BAB IV Analisis, bab ini menjelaskan analisis implementasi program pemberian modal usaha dan analisis penghambat dan pendukung ZIS pada BAZNAS Kota Pekalongan.

BAB V yang memuat kesimpulan serta saran-saran yang diajukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa analisis pengelolaan zakat mal untuk pengentasan kemiskinan di BAZNAS Kota Pekalongan sebagai berikut:

1. Pendistribusian ZIS untuk pengentasan kemiskinan pada BAZNAS Kota Pekalongan untuk kemiskinan menggunakan metode konsumtif dan produktif. Metode konsumtif yang dijalankan BAZNAS Kota pekalongan dalam program yang ada bisa dikatakan efektif dalam pengentasan kemiskinan karena sebagian masyarakat merasakan apa yang telah diberikan, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup taraf hidup umat Islam, terutama untuk penyandang masalah sosial. Kemudian metode produktif dengan metode ini penyaluran zakat produktif BAZNAS di Kota Pekalongan telah berjalan dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan mustahik setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para mustahik sudah bukan lagi masyarakat yang miskin, dan sudah bisa dikatakan program konsumtif dan produktif dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat Kota Pekalongan efektif.

2. Faktor pendukung dalam pendistribusian zakat dalam pengentasan kemiskinan adanya regulasi pemerintah mengenai Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, yaitu Undang-Undang No. 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan dana yang masuk dalam pendistribusian BAZNAS Kota Pekalongan memberikan efek yang sangat besar.

B. Saran

1. Bagi pemerintah, sebaiknya undang-undang terkait zakat dilakukan secara maksimal misalnya sanksi bagi masyarakat yang tidak mengeluarkan zakat.
2. Bagi BAZNAS Kota Pekalongan, sebaiknya para UPZ diberikan pelatihan khusus terkait pengelolaan dan pengumpulan zakat khususnya dalam membuat laporan keuangan zakat. Selain itu, sebaiknya model pemberdayaan mustahiq lebih ditingkatkan lagi melalui pemberian pelatihan tentang berwirausaha dengan baik agar dana zakat produktif yang dikelola dapat memenuhi kebutuhan secara maksimal.
3. Untuk mustahiq, yang usahanya sudah memenuhi nisab zakat sebaiknya bayarlah zakat di BAZNAS Kota Pekalongan guna membantu membantu BAZNAS Kota Pekalongan untuk pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Sudirman Ahmad, 2017. "*Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*", (Bogor: CV Anugrahberkah Sentosa).
- Amrullah, 2018. *skripsi: "Pasangan sirri pada pasangan usia dini yang hamil diluar nikah" (study Atas Pelaksanaan Pernikahan di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)*, (Pekalongan, IAIN Pekalongan,).
- Anwar Sakdullah ,2022. *wawancara pribadi*, kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu.
- Arikunto Suharsimi, 1998. "*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*", (Jakarta: Rineka Cipta).
- Atabik Ahmad, 2015. "*Peranan Zakat Dalam engentasan Kemiskinan*", Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 2, No. 2.
- Destia Tiwi, 2019. "*Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan*", Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fakhrudin, 2008. "*fiqh dan manajemen zakat di Indonesia*", (Malang, UIN Malang Press).
- Fitri Maltuf, 2017 "*Pengeloalaan Zakat Produktf Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*", *jurnal ekonomi Islam*. Vol.8 Nomor 1
- Hafidhudin Didin, 2002. "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*", (Jakarta: Gema Insani).
- Helaludin hengki wijaya, 1998. "*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta).
- <http://pekalongan.kota.bps.go.id/23/kemiskinan.html> diakses pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 01: 00
- Irfan Slamet Ahmad, 2022. Wakil ketua III BAZNAS Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat, Pasal 9 Ayat (8).

- Keputusan Menteri Agama No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 tahun 1999, Pasal 1 Ayat (2)
- Khomsatun, 2019 "*Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat*", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- M. Arif mufraini, 2006 "*Akuntansi dan Manajemene Zakat*", (Jakarta: Salemba Empat,
- Mardawani, 2020. "*Praktis penelitian kualitatif*".(Yogyakarta: Cv. Budi utama).
- Musa Armiadi Musa, 2020 "*Pendayagunaan zakat produktif*", (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara).
- Nasution Edwin Mustafa, Setyanto Budi, Setyanto Nurul, Mufraeni Arief Muhammad, Utama Sapta Bey, 2006." *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*", (Jakarta: Kencana).
- Pangiuk Ambok, 2020. "*Pengelolaan Zakat Di Indonesia*", (Jambi: Forum Pemuda Aswaja).
- Putra Eko Soyan, 2007. Optimalisasi ZIS Dan Penghapusan Pajak Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Miskin Di Era Otonomi Daerah, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 1.
- Rozalinda, 2016. "*Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*", (Jakarta: Rajawali Press).
- Sawarjuwono Tjipto, 2020. "*Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*", (Gresik: Scopindo Media Pustaka).
- Siyoto Sandu, Sodik Ali M., 20116 "*Dasar Metologi Penelitian*", (Sleman, Literasi Media Publishing).
- Solikhan Munif, 2020. "*Analisis Perkembangan Manajemen Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia*", Jurnal, Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 20, No. 01.
- Sugiyono, 2014 *.Memahami penelitian kualitatif* (Bandung,: Alfabeta).
- Syafiq Ahmad Syafiq, 2015 "*Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial*", Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 2, No. 2.
- Undang-Undnag Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-912/In.30/TU.III.1/PP.01.1/08/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Agustus 2022

Yth. Pengurus lembaga BAZNAS Kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Aisa Sarahenda Jalil
NIM : 3617031
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGELOLAAN ZAKAT MAL DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN UNTUK MENGENTASKAN KEMISKINAN 2020-2021"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Sam'ani, M.Ag NIP. 197305051999031002 Dekan
--	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Aisa Sarahenda Jalil
Nim : 3617031
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Zakat Mal untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2021)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 25 November 2022

Hasil (Similarity) : 15%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 November 2022

Dean,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aisa Sarahenda Jalil
NIM : 3617031
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 16 Februari 2023
Mengetahui,

a.n. Dekan
Sub Koordinator AKMA FUAD


Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

Hasil Wawancara

1. Sakdullah Anwar, B.Sc. menyatakan bahwa:¹

“BAZNAS merupakan aset kaum muslim sebagai bentuk ketahanan sosial terutama dalam bidang ekonomi, namun tidak menutup kemungkinan kami melebarkan kepada asumsinya pada zakat produktif khususnya di Kota Pekalongan. Sehingga dapat mengangkat status sosial ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Lebih khususnya lagi pendayagunaan yang bermanfaat dalam waktu yang panjang, dan kami pun membuka stand di Mall Matahari Pekalongan guna memberikan kemudahan bagi para muzaki yang ingin untuk berzakat Dan dana zakat itu nanti bisa dia datang ambil atau menjemput ke sini”.

2. Bapak Sakdullah Anwar selaku kepala BAZNAS Kota Pekalongan.²

menyatakan bahwa:

“Penyaluran zakat yang habis sekali pakai BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2021 menyalurkan sebanyak Rp. 1.379.871.000, dengan jumlah sekian terbagi dalam beberapa kegiatan seperti bantuan (fakir miskin, yatim dan jompo), bantuan (Da’i, ustadz dan Guru), bantuan Masjid dan musholla, serta penyelenggaraan qurban idhul adha, hal ini dilakukan BAZNAS Kota Pekalongan guna membantu masyarakat yang membutuhkannya”.

3. Bapak Khaeron selaku wakil II.³ menyatakan bahwa:

“kegiatan ini diadakan tentu saja sangat membantu bagi masyarakat yang kurang mampu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu biaya pendidikan. Dan program ini BAZNAS Kota pekalongan menyalurkan sebanyak Rp. 268. 40.000. yang terbagi kedalam dua starta yang disalurkan. Untuk Sekolah Dasar setiap yang mendapatkan program ini mendapatkan Rp. 500.000 dan yang Sekolah Menengah Pertama sebanyak

¹ Sakdullah Anwar, “Kepala” (Wawancara Pribadi: Kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu, 14 September 2022)

² Sakdullah Anwar, “Kepala” (Wawancara Pribadi: Kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu, 14 September 2022)

³ Khaeron, “wakil II” (Wawancara Pribadi: Kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu, 15 September 2022)

Rp. 700.000.”

4. Pengurus Baznas Kota Pekalongan yang mengatakan bahwa:⁴

“kami selaku pengelola zakat mengelola zakat meliputi pengumpulan dan pengelolaan zakat dengan cara mendistribusikan zakat kepada orang-orang yang layak kriteria yang kami tetapkan bertujuan agar dana zakat yang didistribusikan kepada mustahik berjalan sesuai fungsi dan tujuan zakat sebagaimana mestinya guna meringan beban masyarakat yang kurang mampu”.

5. Pola konsumtif produktif tradisional atau pendistribusian zakat dalam bentuk barang.

“BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2021 masih menyusun manajemen dalam program yang seperti ini, hal ini pernah ada namun karna kurangnya control dari kami maka pemberian ini kurang efektif. Dan pada tahun 2022 setelah peralihan jabatan para staff mengintruksikan guna mengadakan penyaluran zakat dalam bentuk barang dan mengadakan kegiatan desain batik digital beserta alat pendukungnya berupa lima perangkat komputer yang mencapai total pengeluaran Rp. 48.000.000”.

6. bapak Darmanto bahwa proses pengumpulan dan distribusi zakat dilakukan baik yang menyatakan bahwa:⁵

“Alhamdulillah, bantuan zakat yang saya terima yang berupa gerobak angkrikan dan uang tunai saya gunakan untuk keperluan usaha. Setelah mendapatkan bantuan zakat, bantuan saya kelola dengan baik karena bagi saya sebuah amanah dari Allah, sebab sebelum mendapat bantuan dari BAZNAS saya dan istri belum ada penghasilan tetap, dengan bantuan adanya bantuan ini saya mendapat penghasilan yang bisa diprediksi, dana itu saya pakai untuk membeli kebutuhan jualan saat pertama kali mau jualan. Yang jelas bantuan ini sangat mengurangi beban kami”.

⁴ Khaeron, “*wakil IP*” (Wawancara Pribadi: Kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu, 15 September 2022)

⁵ Darmanto, “Mustahik” (Wawancara Pribadi: Kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu, 15 September 2022)

7. kepala Baznas Kota Pekalongan mengatakan bahwa:⁶

“Dalam hal ini BAZNAS Kota Pekalongan menyelenggarakan kegiatan pemberian bantuan modal usaha dan bantuan alat usaha, alat usaha berupa sepuluh grobag angkridingan dan setiap grobagnya diberi uang tunai sebesar Rp. 1.000.000. dari pentasarufan modal usaha ini, BAZNAS Kota Pekalongan mengeluarkan sebesar Rp. 35.000.000”.

8. Zakat yang dilakukan BAZNAS Kota Pekalongan tujuan utamanya yaitu mengentaskan kemiskinan.⁷

“BAZNAS Kota Pekalongan memiliki empat program utama. Dari keempatnya ini sesuai dengan harapan BAZNAS pusat dan BAZNAS Provinsi yang berupaya meningkatkan zakat produktif, namun tidak mengesampingkan zakat konsumtif, salah satu visi dan visi Wali Kota Pekalongan ialah mengentaskan kemiskinan yang ada di Pekalongan, disini pun kami (BAZNAS) menjawab apa yang telah diperintahkan oleh wali kota dengan prpgram yang kami telah berikan zakat produktif berupa pelatihan desain grafis digital dan pemebrian modal usaha angkridingan sebanyak 10 gerobak serta pemberian ke UPZ masjid”.

9. bapak Fatkhurrahman:

“Adanya regulasi pemerintah mengenai Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat ini menjadi faktor pendukung dan sangat membantu kegiatan kita dalam salah satunya program Pekalongan Produktif yaitu Undang-Undang No.23 tahun 2011. Badan Amil Zakat Nasional lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Keberhasilan pendistribusin zakat produktif dipengaruhi oleh kerjasama yang telah dibina dengan baik dari berbagai pihak, terutama dengan pihak BAZNAS, UPZ dan juga kelompok UMKM yaitu para mustahik menjalin komunikasi yang baik dengan kami para staff kantor. Bertukar informasi penting yang bermanfaat untuk keberhasilan program pendayagunaan masyarakat”.

⁶ Sakdullah Anwar, “Kepala” (Wawancara Pribadi: Kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu, 14 September 2022)

⁷ Sakdullah Anwar, “Kepala” (Wawancara Pribadi: Kantor BAZNAS Kota Pekalongan. Pada Rabu, 14 September 2022)

10. Staf Fatkhurahman:

“faktor penghambat dalam pengelolaan BAZNAS kota pada tahun 2021 kita semua tahu dengan adanya wabah covid-19 dimana segala aktifitas berjalan secara pasif yang berdampak pula pemasukan kami yang kurang melebar sedangkan kondisi masyarakat sebagian kecil mengalami dampak ekonomi yang mestinya harus kami rangkul, dalam artian pemasukan dan yang akan dikeluarkan itu tidak seimbang. Selain faktor internal juga kami dalam kondisi yang seharusnya jumlah pegawai lebih itu berbanding terbalik hal dpat dibuktikan ada staaf kami yang betugas ganda sehingga belum bisa memenuhi apa yang diharapkan sesuai yang apa masyarakat harapkan. Dengan begitu pada tahun 2020-2021 tidak bisa mengetahui situasi dilapangan, namun tidak mengurangi pelayanan kami dikantor”.

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Aisa Sarahendra Jalil
2. Tempat, tanggal, lahir : R.prapat, 07 Januari 1998
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum kawin
6. Alamat : Jl. Asrol adam komplek perumahan wira asri 1
blok 2 kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu
bawah Sumatra Utara
7. No. hp : 0822-7259-2904
8. Email : aisahasibuan00@gmail.com
9. Orang tua :
 - a. Ayah : H. Ir Jalel Hasibuan
 - b. Ibu : Masdiana Br. Bg.
10. Pendidikan :
 - a. 2004-2010 : SD N 115527 Desa TJ. Siram Pekan
 - b. 2010-2013 : SMP N 1 Rantau Selatan
 - c. 2013-2016 : SMA N 15 Medan